

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian (Sugiyono 2013, hlm. 2) adalah metode yang digunakan dalam ilmu pengetahuan untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penulis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif dapat disebut juga metode penelitian naturalistik dikarenakan penelitian dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting). Seringkali, metode kualitatif digunakan untuk mengumpulkan informasi yang mendalam dan menyeluruh yang akan menghasilkan lebih banyak penjelasan. Penelitian ini berkonsentrasi pada fenomena yang terjadi saat ini, yang kemudian dipahami dan diperiksa secara menyeluruh. Pendekatan ini diharapkan dapat mengungkap kondisi sosial yang sebenarnya serta penyebab dan proses yang mendasarinya. Karena karakteristik metode penelitian kualitatif lebih mementingkan proses daripada hasil dan juga analisis data yang dilakukan bersifat induktif dimana berdasarkan fakta-fakta penemuan di lapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis/teori.

Tujuan dari metodologi penelitian ini adalah untuk melakukan pencarian informasi secara sistematis, faktual, dan tepat mengenai fakta-fakta yang relevan. Penelitian ini bertujuan untuk memastikan bagaimana proses pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Ciherang Kota Tasikmalaya melalui budidaya maggot dalam meningkatkan kesadaran lingkungan.

3.2. Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Ruang lingkup penelitian merupakan batasan-batasan permasalahan yang akan diangkat oleh peneliti. Tujuannya yaitu membantu peneliti agar lebih fokus dan hasil penelitiannya lebih efektif dan efisien. Garis besar pengamatan, observasi, dan hasil penelitian adalah hal yang paling utama dari penelitian ini.

Fokus dari penelitian ini adalah pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui budidaya maggot dalam meningkatkan kesadaran lingkungan di Kelurahan Ciherang Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya. Pemberdayaan masyarakat merupakan solusi alternatif untuk meningkatkan kesadaran lingkungan daerah

setempat yaitu Kelurahan Ciherang Kota Tasikmalaya. Tujuan dari pemberdayaan ini adalah untuk menjadikan Kelurahan Ciherang lebih sejahtera dan mengembangkan sumber daya manusia yang unggul, aktif, dan bersahaja di berbagai bidang, termasuk menumbuhkan kemandirian masyarakat, meningkatkan kesadaran masyarakat akan nilai kebersihan lingkungan, menumbuhkan rasa kebersamaan yang lebih kuat, dan membekali masyarakat dengan keterampilan.

3.3. Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1. Subjek Penelitian

Sampel merupakan Sebagian dari populasi tersebut. Dalam penelitian kualitatif, sampel tidak disebut sebagai responden melainkan sebagai narasumber, informan, partisipan, teman, atau guru. Karena penciptaan teori adalah tujuan utama dari penelitian kualitatif, sampel yang digunakan dalam jenis penelitian ini bersifat teoritis. Penelitian kualitatif berangkat dari populasi tertentu, sampel digunakan sebagai objek karena tidak mungkin peneliti mencari tahu serta mempelajari keseluruhan populasi dikarenakan keterbatasan tenaga, dana, waktu, dan pikiran. Temuan dari sampel dapat diekstrapolasi ke seluruh populasi. Oleh karena itu, sampel yang digunakan harus representatif.

Menurut Moleong (2011, hlm. 132) Informan merupakan orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi, orang tersebut harus memiliki pengalaman tentang latar penelitian.

Purposive sampling digunakan sebagai metode pengambilan sampel dalam penelitian ini. Teknik pengambilan sampel sumber data dengan beberapa pertimbangan adalah teknik purposive sampling. Faktor yang ditentukan ialah seperti orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita perkirakan, atau mungkin sebagai penguasa untuk mempermudah peneliti dalam menyelidiki subjek atau konteks sosial yang diteliti.

Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu warga masyarakat Kelurahan Ciherang yang menjadi target pengamatan atau informan pada penelitian yang diadakan oleh peneliti, selain itu pihak-pihak terkait yang berhubungan dengan kegiatan pemberdayaan juga terpilih menjadi informan dalam penelitian ini. Maka subjek penelitian yang dianggap memenuhi karakteristik adalah:

- a. Pengelola Bank Sampah Tunas Mulia
- b. Masyarakat Kelurahan Ciherang

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No.	Nama	Status	Kode
1.	Moch. Haeru Ihsan	Pengelola Bank Sampah Tunas Mulia	MHI
2.	Anang Hendriaman	Masyarakat Kelurahan Ciherang	AH
3.	Asep	Masyarakat Kelurahan Ciherang	A
4.	Eman	Masyarakat Kelurahan Ciherang	E
5.	Jeni Mulyana	Masyarakat Kelurahan Ciherang	JM

3.3.2. Objek Penelitian

Suatu hal yang menjadi fokus dari sebuah penelitian dikenal sebagai objek penelitian. Unsur-unsur atau substansi yang akan dipelajari atau dipecahkan dengan menggunakan teori-teori yang relevan menjadi fokus penelitian. Teori yang relevan adalah kesadaran lingkungan, budidaya maggot, dan pemberdayaan masyarakat.

Dalam penelitian kualitatif istilah populasi disebut situasi sosial. Tiga komponen yang membentuk situasi sosial: latar, aktor, dan tindakan yang saling berhubungan secara kooperatif. Dapat dikatakan bahwa lingkungan sosial adalah subjek penelitian tentang apa yang terjadi di sana. Dalam objek penelitian ini, peneliti mengamati secara dekat aktivitas-aktivitas dan orang-orang suatu lokasi tertentu (Sugiyono 2013, hlm. 215). Dalam penelitian ini yang dijadikan objek yaitu kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui budidaya maggot dalam meningkatkan kesadaran lingkungan di Kelurahan Ciherang.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data (Sugiyono 2013, hlm. 225) adalah langkah paling strategis dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari suatu penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data kualitatif pada dasarnya bersifat tentatif atau masih bisa berubah karena penggunaannya ditentukan oleh konteks permasalahan dan gambaran data yang ingin diperoleh. Dalam pengumpulan data, Dengan menggunakan teknik-teknik berikut, peneliti terjun langsung ke lapangan atau ke subjek penelitian untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

a. Wawancara

Wawancara (Moleong 2011, hlm 186) merupakan perbincangan atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu antara pewawancara (peneliti) dan terwawancara (informan). Dalam percakapan ini peneliti mengajukan pertanyaan dan informan memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

Agar informan dapat berpartisipasi, berbicara dengan bebas, dan memberikan informasi yang berguna untuk pelaksanaan penelitian yang efisien, pewawancara harus dapat menciptakan lingkungan yang ramah dan tenang saat menggunakan teknik wawancara. Tujuan wawancara adalah mengumpulkan informasi dan mengumpulkan perspektif lisan. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada pengurus bank sampah tunas mulia dan anggota masyarakat yang melakukan budidaya maggot.

b. Observasi

Edwards dan Talbott (dalam Harahap, 2020) berpendapat semua studi penelitian partisi yang baik dimulai dengan pengamatan. Dengan demikian, observasi terkait dengan upaya-upaya seperti perumusan masalah, perbandingan masalah dengan kenyataan di lapangan, pemahaman masalah secara mendetail untuk mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan kuesioner, atau pemilihan metode pengumpulan data dan bentuk-bentuk pemahaman yang dianggap paling tepat. Jenis observasi yang dipakai peneliti yaitu observasi non-partisipatif. Ketika peneliti terlibat dalam kegiatan tetapi tidak menjadi anggota kelompok studi dan

hanya mengunjungi lokasi yang menjadi fokus penelitian yang diamati. Pelaksanaan metode ini melibatkan pengamatan dari dekat terhadap lingkungan dan kegiatan seputar budidaya budidaya maggot dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Ciherang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu atau sudah terjadi. Dokumentasi tersebut bisa berupa teks, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Peneliti menggunakan metode ini karena peneliti perlu untuk mengumpulkan dokumen-dokumen untuk memperoleh data yang lebih jelas terkait dengan pemberdayaan masyarakat melalui budidaya maggot di Kelurahan Ciherang. Dalam metode ini peneliti memperoleh data dengan cara mengambil gambar menggunakan kamera dan alat rekam sebagai alat untuk wawancara.

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses lanjutan dari pengumpulan data. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 244) Analisis data adalah proses pengumpulan informasi secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan (observasi), dan dokumentasi. Proses ini melibatkan pengelompokan informasi ke dalam kategori, menjabarkannya ke dalam unit-unit yang lebih kecil, mensintesiskannya, menyusunnya ke dalam pola, menentukan informasi apa yang paling penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan yang jelas bagi peneliti dan audiens.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data kualitatif. Dimana peneliti menganalisis pemberdayaan masyarakat melalui budidaya maggot dalam meningkatkan kesadaran lingkungan. Analisis ini dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah dilapangan selesai. Model analisis data ini menggunakan model Miles and Huberman, dimana aktivitas analisis data kualitatif ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus hingga selesai, sehingga datanyasudah jenuh. Aktivitas analisis data ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono 2013, hlm. 246).

a. Reduksi Data

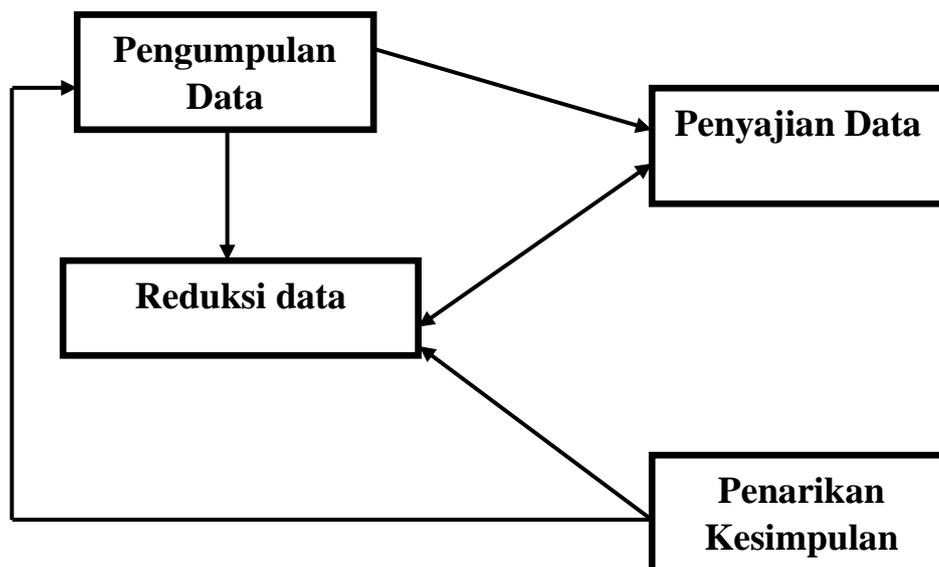
Salah satu cara untuk reduksi data adalah dengan mengelompokkan komponen-komponen utama, memusatkan perhatian pada hal-hal yang relevan, dan mencari tema dan pola. Dengan mereduksi, data memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan atau mencari data tambahan bila diperlukan. Untuk menarik kesimpulan, peneliti akan mengelompokkan, memilah, memilih, mengarahkan, dan membuang data yang tidak relevan. Hasil pengumpulan data dari lapangan diketik atau ditulis dengan rapi, tepat, dan sistematis.

b. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah reduksi data yaitu penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa ringkasan, infografis, korelasi antar kategori, diagram alur, dan representasi visual lainnya. Dalam penelitian kualitatif, prosa naratif sering digunakan untuk menyajikan data. Penyajian sendiri merupakan kumpulan informasi terstruktur yang memberikan kemampuan untuk menarik kesimpulan dan mengambil sebuah Tindakan.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah ketiga dalam teknik analisis data kualitatif. Kesimpulan awal yang dikemukakan akan dapat menjawab rumusan masalah namun masih bersifat sementara dan akan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung ke tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh data atau bukti-bukti yang valid serta konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dijabarkan atau dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Peneliti kemudian berkewajiban untuk menarik kesimpulan yang paling logis, konklusif, dan terbuka dari data yang sebelumnya tidak jelas. Tujuan dari kesimpulan peneliti adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada para pembaca tentang pentingnya penelitian ini.



Gambar 3.1 Komponen Analisis Data

(Sumber: Sugiyono 2013, hlm.247)

3.6. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian memberikan gambaran tentang keseluruhan perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis data, penafsiran data, sampai dengan penulisan laporan. Adapun urutan tahapan penelitian adalah sebagai berikut:

a. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra-lapangan mengacu pada tahap di mana peneliti memeriksa kegiatan penelitian secara langsung untuk mempersiapkan masalah atau isu-isu sebelum peneliti terlibat dalam kegiatan penelitian. Peneliti juga melalui tahap pra-lapangan sebelum melakukan pengumpulan data. Observasi lapangan dilakukan pada awal tahap ini untuk mengidentifikasi masalah atau topik penelitian.

Terdapat enam tahap kegiatan yang dilakukan peneliti meliputi: menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, mengamati dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perengkapan penelitian, dan terakhir pertimbangan yang harus dipahami yaitu persoalan etika penelitian.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan adalah tahapan dimana peneliti melakukan kegiatan di tempat penelitian. pada tahapan ini, peneliti melakukan pengumpulan data sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berhubungan dengan pengumpulan data ini, peneliti harus menyiapkan hal-hal yang diperlukan yaitu lembar wawancara, kamera, dan juga alat perekam. Ada 3 bagian dalam tahap ini, yaitu:

- 1) Memahami lingkungan penelitian dan persiapan diri, di mana peneliti harus terlebih dahulu memahami lingkungan penelitian, mempersiapkan diri secara mental dan fisik, serta mengingat pertimbangan etika.
- 2) Memasuki lapangan, peneliti sebelumnya yang sudah mendapat izin penelitian dapat langsung memasuki lapangan untuk melakukan pengamatan dan mengumpulkan data terkait fokus penelitian dan melakukan pencatatan data sesuai dengan hasil gejala yang ada.
- 3) Ambil bagian dalam pengumpulan data. Karena mengumpulkan data adalah tujuan utama dari penelitian ini, tahap di mana peneliti mengumpulkan data sangatlah penting.

c. Tahap Analisa Data

Analisis data adalah langkah terakhir. Peneliti sekarang melalui sejumlah langkah analisis data kualitatif yang mengarah pada interpretasi data yang diperoleh sebelumnya. Analisis data, interpretasi data, dan pemeriksaan keabsahan data semuanya termasuk dalam tahap analisis data.

3.7. Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1. Waktu Penelitian

Proses penelitian ini dilakukan selama 7 bulan, yaitu dilakukan pada bulan Januari 2023 sampai dengan Juni 2023. Dari mulai penyusunan proposal sampai penyusunan laporan penelitian. Adapaun jadwal penelitian akan disajikan pada tabel 3.

Tabel 3.2 Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Kegiatan Penelitian	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1.	Melakukan Observasi							
2.	Mengajukan Judul							
3.	Menyusun Proposal Penelitian							
4.	Sidang Proposal							
5.	Revisi Proposal							
6.	Menyusun Instrument Penelitian							
7.	Persiapan Penelitian							
8.	Pelaksanaan Penelitian							
9.	Pengolahan Data							
10.	Penyusunan Laporan Penelitian							
11.	Sidang Komprehensif							
12.	Revisi Komprehensif							
13.	Sidang skripsi							

Sumber: Peneliti, 2023

3.8.2. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kelurahan Ciherang Kecamatan Cibereum Kota Tasikmalaya. Pemilihan lokasi ini didasarkan karena ketertarikan peneliti untuk mengkaji secara mendalam mengenai pemberdayaan masyarakat melalui budidaya maggot dalam meningkatkan kesadaran lingkungan. Penelitian ini dilakukan dengan target kurang lebih 3 bulan mulai bulan Maret sampai dengan

Mei. Penelitian ini diawali dengan observasi awal dengan observasi secara singkat kepada pengurus bank sampah Tunas Mulia Kelurahan Ciherang.